

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan domestic regional bruto terhadap kemiskinan di provinsi banten periode 2014-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut::

1. Berdasarkan pengujian data secara statistic dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang berbasis *OLS* dan alat bantu *SPSS 16.0* dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel independen Jumlah Penduduk adalah sebesar $2.427 >$ dari t tabel yaitu 2.02439 dan tingkat signifikansi $0.020 < 0.05$. artinya bahwa keputusan dari penelitian ini yaitu, terima H_1 tolak H_0 dengan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten periode 2014-2018.
2. Berdasarkan pengujian data secara statistic dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda

yang berbasis *OLS* dan alat bantu *SPSS 16.0* dapat dilihat bahwa nilai *t*-hitung untuk variabel independen PDRB adalah sebesar $4.841 >$ dari *t* tabel yaitu 2.02439 dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. artinya bahwa keputusan dari penelitian ini yaitu, terima H_1 tolak H_0 dengan PDRB memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten periode 2014-2018.

3. Berdasarkan pengujian data secara statistic dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang berbasis *OLS* dan alat bantu *SPSS16.0*, maka Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestic Regional Bruto Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten selama tahun pengamatan yaitu berpengaruh signifikan dilihat dari nilai *F* hitung $>$ *F* tabel ($11.859 > 3,24$) kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan

Pendapatan Domestik Regional Bruto secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten yang dilihat dari PDRB berdasarkan harga konstan periode 2014-2018.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba mengungkapkan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan serta memperluas kesempatan kerja sehingga banyak penduduk yang dapat bekerja Serta diharapkan pemerintah memusatkan perhatian pada penduduk dengan cara memberikan pelatihan untuk menjadi wirausaha yang mandiri dan kreatif agar penduduk tidak hanya berpusat untuk mencari lapangan pekerjaan tetapi membuka lapangan pekerjaannya sendiri.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan beberapa sektor dalam PDRB agar

peningkatannya tidak hanya stagnan tetapi mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk yang meningkat dengan pesat.

3. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan atau mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat menurunkan kemiskinan di Provinsi Banten. Adapun kebijakan yang ada harus diperketat dan diawasi sehingga pada akhirnya akan tepat sasaran.

